

PENTAS BUDAYA 'TUMAPAK ING JAMAN ANYAR'

Tetap Berkreasi di Tengah Kewaspadaan

YOGYA (KR) - Pentas budaya semarak HUT ke-264 Kota Yogya sukses digelar meski harus disaksikan secara virtual. Mengangkat tema 'Tumapak Ing Jaman Anyar' ajang tersebut mengekspresikan ajaran masyarakat agar tetap berkreasi meski di tengah kewaspadaan penyebaran virus.

Pentas budaya tersebut dipusatkan di halaman air Mancur Kompleks Balai Kota Yogya Minggu (11/10) sore dan tersambung dengan 15 titik lokasi lain, termasuk 14 kecamatan se Kota Yogya. Masyarakat pun dapat menyaksikan secara langsung maupun relay melalui akun Youtube Pemkot Yogya dan Dinas Kebudayaan Kota Yogya. Sejumlah aksi yang dipentaskan antara lain tari kontemporer, gamelan dan teater serta diakhiri flashmoob.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti yang hadir dan turut serta terlibat dalam ajang pentas budaya mengapresiasi ketatnya protokol yang diterapkan. Meski semaraknya tidak seperti tahun-tahun sebelum pandemi, namun hal ini menjadikan contoh dalam adaptasi kebiasaan baru. "Walaupun saat ini kita masih harus waspada dalam mencegah potensi penularan virus namun kita harus bisa semaksimal mungkin dalam berkarya, berkreasi dan mengekspresikan cipta dan karsa seni budaya," urainya.

Haryadi berharap, dalam kondisi pandemi ini tentunya tidak bisa hanya berdiam diri. Semua harus mampu mengupayakan agar masyarakat dapat tetap menjalankan kegiatan sehari-hari. Terutama dalam mencari penghidupan, nafkah, dan berbagai kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan. Di samping itu, dalam konteks kondisi nasional termasuk di Kota Yogya yang

terjadi akhir-akhir ini, Haryadi mengimbau agar masyarakat tetap tenang. Termasuk memberikan kesempatan kepada penyelenggara negara dalam mengambil keputusan yang tepat. "Jaga situasi dan kondisi Kota Yogya agar tetap aman, nyaman dan kondusif. Jangan terpengaruh oleh hoaks atau berita-berita yang tidak benar dan menyesatkan," imbaunya. Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yeti Martanti, mengaku pihaknya harus menerapkan protokol yang cukup ketat dalam pentas budaya yang digelar. Termasuk membatasi penonton yang hadir secara langsung di lokasi serta menyiarkannya me-



Walikota didampingi Sekda dan Asisten Sekda Kota Yogya turut mengikuti flashmoob secara virtual bersama 14 kecamatan.

lalui laman media sosial. "Ini menjadi media untuk bisa terus bersilaturahmi, meski harus saling menjaga jarak," tandasnya. (Dhi)-f

Ditlantas Polda DIY Gelar Operasi Yustisi



Petugas Ditlantas Polda DIY melakukan sosialisasi penggunaan masker.

YOGYA (KR) - Petugas Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY, Sabtu (10/10) dan Minggu (11/10) melaksanakan Operasi Yustisi Protokol Kesehatan, guna mengantisipasi penyebaran virus Corona. Operasi dilangsungkan di kawasan Taman Abubakar Ali (ABA) dan kawasan Malioboro dipimpin Kopol Sugiyanto SSos MA, Iptu Sutrisno SH, dan Iptu Ragil Suwardi, dengan sasaran penggunaan masker.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY AKBP Iwan Saktiadi SIK, Minggu (11/10) menjelaskan tujuan operasi untuk mencegah penyebaran virus Corona. Karena itu, kepada semua pengunjung atau wisatawan yang berada di kawasan Taman Parkir Abubakar Ali dan Malioboro dilakukan pemeriksaan secara ketat. Bagi pengunjung atau wisatawan yang terbukti tidak mengenakan masker, diwajibkan untuk menggunakan masker. "Petugas menyiapkan masker bagi pengunjung atau wisatawan yang kebetulan tidak menggunakan masker," jelas Iwan Saktiadi.

Iwan Saktiadi menambahkan, selain penggunaan masker petugas juga mewajibkan pengunjung atau wisatawan memperhatikan masalah cuci tangan dan jaga jarak. Mereka yang berada di tempat kuliner, harus memperhatikan masalah cuci tangan dan jaga jarak. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mencegah penularan virus Corona yang hingga kini masih menghantui masyarakat. Kepada para pemilik warung makan, petugas mewanti-wanti agar memperhatikan masalah cuci tangan dan jaga jarak. (Hrd)-f

PT Harus Menjadi yang Terdepan

YOGYA (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengharapkan agar perguruan tinggi dapat menjadi tulang punggung pengembangan inovasi nasional. Hal itu agar ke depan pengembangan ekonomi di Indonesia akan berbasis inovasi dan perguruan tinggi harus menjadi yang terdepan.

"Perguruan Tinggi (PT) mengemban amanah untuk melaksanakan tridharma, yang salah satunya adalah penelitian. Jadi, sudah selayaknya jika PT dituntut menjadi tulang punggung pengembangan inovasi nasional. Konsekuensi dari itu penelitian yang dilakukan harus merupakan inovasi-inovasi baru, sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada," kata Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widyamata (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini di Yogyakarta, Minggu (11/10).

Menurutnya, tantangan yang harus dihadapi oleh pengelola PT saat ini semakin kompleks. Kondisi tersebut secara tidak langsung menuntut PT terus melakukan inovasi dan terus meningkatkan kualitas diri. Tentunya dalam mewujudkan hal itu mereka tidak bisa sendirian, namun perlu kerjasama dengan lembaga penelitian seperti LIPI, BPTP, BATAN serta beberapa yang lain. (Ria)-f

Dukungan Proses Hukum Perusuh Terus Mengalir

YOGYA (KR) - Dukungan untuk memproses hukum bagi perusuh dalam aksi demonstrasi UU Cipta Kerja di Malioboro, terus mengalir. Kerusuhan yang dinilai disengaja itu pun bisa merusak citra Yogya yang selama ini aman dan nyaman.

Dukungan untuk memberikan tindakan tegas sesuai aturan hukum kali ini diutarakan tokoh warga yang tinggal di kawasan Malioboro, Ipung Purwandari. Anggota DPRD Kota Yogya ini juga sangat menyayangkan aksi penyampaian protes yang diwarnai dengan pembakaran salah satu resto di Malioboro. "Bukan demonstrasi yang jadi respons putusan UU Cipta Kerja, tapi adanya aksi yang tidak menjaga adab, semoga tak terulang lagi," katanya, Minggu (11/10).

Kekecewaan adanya tindakan perusakan di ruas simbol sumbu imajiner Yogyakarta itu menunjukkan sikap tidak adanya adab dalam menyampaikan pendapat. Pasca aksi demonstrasi, Ipung juga mengapresiasi elemen masyarakat yang mengajak untuk resesik kembali. "Malioboro itu ikon Yogyakarta. Ayo bersama kembali sadar diri, jaga aset milik publik agar tidak rusak. Jaga adab," tandasnya.

Secara khusus, Ipung Purwandari mengapresiasi kerja bersama seluruh elemen masyarakat yang memiliki kesadaran menjaga keistimewaan Yogya. (Dhi)-f

REST IN PEACE
"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."
(II Timotius 4:7)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 10 Oktober 2020 pk. 18.11 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta.
Istri, Mama, Mama Mertua, Pho pho, Saudara kami tercinta :

FARIDA SUTANTO
(TAN FEI TJEN)

Usia 83 Tahun
Jl. Limaran no. 1 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta., Akan diperabukan di Krematorium TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Rabu, 14 Oktober 2020. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :
Suami : Phoan Tjien Kwei (†)

Anak : Ninik Sutanto, Phoan Mei Fong, Setiawan Sutanto
Menantu : Ali Hanafia Lijaya, Hanky Widjaja, Lea Cristina

Cucu : Claudia Amanda Lijaya, Hanum Widjaja, Hasya Widjaja, Henin Widjaja, Grace Sutanto, Joshua Sutanto, Samuel Sutanto

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071,385622

REST IN PEACE
"Akulah kebangkitan dan hidup, barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun dia sudah mati." (Yoh 11:25)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Minggu, 11 Oktober 2020 pk. 15.55 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta.
Istri, Mama, Mama Mertua, Kakak, Adik, Tante, Saudara kami tercinta :

VERONIKA RINAWATI
(ONG RIEN NIO)

Usia 74 Tahun
Jl. Godean Km 5 no. 123
RT.04 RW.1 Patran Banyurand Gamping Sleman

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Selasa, 13 Oktober 2020. Berangkat pk. 14.00 WIB. Sebelumnya akan diadakan Upacara Gerejani

Kami yang mengasihi :
Suami : Alm. FX. Sutandyo

Anak : Novita Ismayowati
Menantu : Budi Setiawan

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071,385622

PENGUMUMAN LELANG
Nomor : 5851/UNI/DAS.2.1/SAR/PL/2020

Universitas Gadjah Mada dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan menjual/lelang non eksekusi wajib selain Barang Milik Negara tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang e-Auction dengan penawaran secara Closed Bidding yang dapat dilihat di website www.lelang.go.id terhadap Barang Milik Universitas (BMU) sebagai berikut :

A. Pelaksanaan Lelang pada :
Hari, Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020
Batas Akhir Penawaran : pukul 10.30 Waktu Server e-Auction (Waktu Indonesia Barat)
Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id>
Tempat Lelang : Ruang Rapat Direktorat Aset, Lantai II Sayap Selatan Gedung Pusat UGM Bulaksumur, Caturtunggal, Depok, Sleman
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran

B. Jenis Barang Milik Universitas (BMU) yang dilelang :
1 (satu) paket bangunan gedung Blok H1, H2, H4, H5, H6, H7, H8 di Bulaksumur Universitas Gadjah Mada, dijual dengan harga limit Rp.214.126.000,00, uang jaminan lelang Rp.86.000.000,00

C. Lokasi BMU yang akan dilelang :
Bangunan-bangunan gedung Blok H1, H2, H4, H5, H6, H7, H8 di Bulaksumur UGM.

D. Jadwal melihat BMU yang akan dilelang :
Mulai tanggal 12 s.d. 16 Oktober 2020 pada Hari Kerja, pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB.

E. Persyaratan mengikuti Lelang :
1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (Email) yang diakses pada sistem Domain <https://www.lelang.go.id>.
2. Pendaftaran calon peserta lelang dapat secara perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang e-Auction pada alamat Domain angka 1 dengan merikam dan mengunggah softcopy (scan) KTP, NPWP (Ekstensi File: jpg atau png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
3. Uang Jaminan Lelang.
Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
a. Jumlah uang nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan diangsur).
b. Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
c. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Account masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid/sah.
4. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang pembeli sebesar 2% melalui nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila pemenang lelang tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas, uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara.
5. Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi obyek lelang dan bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibelinya.
6. Ketentuan pembongkaran, pengambilan dan pengangkutan Barang Milik Universitas (BMU) sebagai berikut :
1. sebelum melaksanakan pekerjaan, pemenang wajib menyerahkan uang jaminan pembongkaran sebesar Rp. 30.000.000,00 dan akan dikembalikan penuh setelah selesai sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UGM;
2. memperhatikan surat edaran Rektor UGM nomor 1683/UNI.P/HKL/TR/2020 tentang Pembatasan maksimal kegiatan di Kampus Universitas Gadjah Mada, maka pelaksanaan pekerjaan harus melaksanakan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan covid-19;
3. jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini selama 40 hari kerja, mulai pukul: 09.00 WIB sampai dengan waktu yang telah ditetapkan sejak tanggal pemenang melakukan pelunasan dan dikeluarkannya Surat Perintah pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU berupa bangunan gedung oleh Panitia;
4. keterlambatan waktu pekerjaan ini akan dikenakan denda per hari 1/000 (satu permil) dari uang jaminan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan, maksimal 5 % (lima persen);
5. jika tidak dapat menyelesaikan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan secara fisik sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka Panitia akan menggunakan pihak lain untuk menyelesaikan pekerjaan pembongkaran dengan biaya dari pemenang (jaminan pembongkaran) dan panitia tidak bertanggungjawab atas barang tersebut;
6. uang jaminan pembongkaran akan dikembalikan, jika pekerjaan sudah selesai dengan menunjukkan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan dari Panitia Pengawas;
7. BMU telah diberi tanda oleh Panitia dan dilarang keras mengambil barang yang tidak masuk dalam daftar penjualan;
8. pengalihan pekerjaan harus disesuaikan dengan kedalaman fondasi bangunan dan tidak diperkenankan mengangkut tanah;
9. pelaksanaan pekerjaan harus menjaga keamanan, kebersihan, ketuhanan jalan, halaman, dan prasarana lingkungan lainnya pada kompleks yang bersangkutan. Akibat dari kelalaian dan kerusakan menjadi tanggungjawab pemenang;
10. pelaksanaan pekerjaan harus mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
11. guna menjaga keselamatan, keamanan umum (tenaga kerja dan orang lain) dan lingkungan, maka pemenang harus :
- mengantisipasi polusi debu pada saat pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan dengan penyiraman;
- melakukan pengamanan disekitar bangunan dengan memberikan tanda batas pengaman (police line) atau dengan pagar pembatas/seng, dan sebagainya;
- meminimalkan resiko getaran/dentuman akibat jatuhnya bongkaran bangunan dan tetap berada di area dalam pagar pengaman;
12. tenaga kerja yang ditunjuk menginap di area pembongkaran, hanya tenaga yang bertugas menjaga keamanan peralatan, alat berat dan barang bongkaran tersebut maksimal 3 orang;
13. tenaga yang menginap wajib menyerahkan fotokopi KTP/identitas kepada Satuan Keamanan/PK4L atau Panitia Pengawas;
14. harus berusaha mengamankan barang maupun komponen lainnya yang tidak dijual yang berada di lokasi bangunan yang dijual, agar tetap dalam kondisi baik, dalam kuantitas maupun kualitasnya. Kelalaian dalam hal ini menjadi tanggung jawab pemenang yang akan dipertanggungjawabkan;
15. pelaksanaan pekerjaan diatur sedemikian rupa, sehingga tidak mengganggu kegiatan rutin yang ada di lingkungan sekitar;
16. semua barang yang telah dijual baik berupa maupun tidak harus menjadi tanggung jawab pemenang, karena itu harus segera diangkut ke luar lokasi;
17. pelaksanaan pekerjaan dinyatakan selesai secara fisik apabila lahan bekas bangunan yang dibongkar sudah berupa hamparan tanah yang ketinggiannya setara dengan ketinggian tanah di sekitarnya dan sudah bersih dari sisa-sisa bangunan yang digunakan untuk penunjang covid-19, pemenang harus menaati peraturan yang diujal.
18. untuk pencegahan covid-19, pemenang harus menaati peraturan sebagai berikut :
- menyediakan hand sanitizer dan alat cuci (dan sabun) untuk para tenaga kerja;
- menyediakan termometer gun, masker dan sarung tangan untuk para tenaga kerja;
- memberikan vitamin dan asupan makan yang bergizi untuk para tenaga kerja;
- tidak memperbolehkan tenaga kerja yang sakit (ODP dan PDP covid-19);
- secara periodik wajib menyemprotkan disinfektan pada area bangunan gedung yang dibongkar;
19. melakukan pemeriksaan dengan termometer gun untuk tenaga kerja yang memasuki area bangunan gedung yang dibongkar;
20. untuk pencegahan penularan covid-19, maka tenaga kerja harus menaati peraturan sebagai berikut :
- menggunakan alat pengaman diri: masker dan sarung tangan;
- menjaga jarak aman dengan antar pekerja;
- mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja dan makan pagi/siang;
21. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Kantor Direktorat Aset UGM Lantai 2 Sayap Selatan Kantor Pusat UGM, Yogyakarta, 12 Oktober 2020
td
Panitia Lelang

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

PEMBERDAYAAN KAMPUNG BERBASIS TEMATIK
Sentuh Hulu-Hilir, Bangkitkan Ekonomi Lebih Merata

YOGYA (KR) - Program pemberdayaan melalui kampung yang digulirkan Pemkot harus menyentuh sektor hulu hingga hilir. Hal ini supaya bangkitkan ekonomi yang terjadi dapat dirasakan secara lebih merata. Apalagi setiap kampung memiliki karakter yang berbeda sehingga sentuhan programnya pun harus disesuaikan.

Sekretaris Fraksi NasDem DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, menilai munculnya kampung sayur, kampung kuliner, kampung kerajinan hingga lele cendol, menyempatkan potensi untuk semakin dikembangkan.

"Tidak semua kampung pantas diseragamkan. Ada karakter atau tematik yang perlu dibangun. Di sini pentingnya sektor hulu-hilir seperti ada kampung yang fokus untuk produksi kemudian ada juga yang menggarap pengolahannya dan kampung lain memasarkan. Itu tinggal disesuaikan dengan karakter kampungnya," paparnya.

Oleh karena itu, tidak lantas ketika program lele cendol digulirkan kemudian semua kampung diarahkan menjalankannya. Melainkan harus ada tematik sesuai dengan kearifan kampung

malkan potensi di sana. Rute gowes kampung kemudian dijadikan paket wisata," imbuh Oleg.

Wakil Ketua Komisi D ini menambahkan, Pemkot pun harus mengambil hikmah dibalik musibah pandemi. Terutama munculnya semangat gotong royong di masyarakat meski aktivitas ekonomi melemah. Semangat itu antara lain munculnya gerakan cantelan berkah, berbagi tidak merugi maupun 'ngluwih mbageh'. Itu semua tumbuh setelah adanya pandemi. Sehingga modal sosial di masyarakat sudah ada dan tinggal disinergikan dengan kebijakan pemerintah.

Oleg mengatakan, kalangan depan siap mendukung proses penganggaran sepanjang hal itu dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti dirinya yang turut memprogramkan ke OPD terkait seperti Dinas Pariwisata untuk fokus menggarap dodolan kampung, Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi berupa pinjaman lunak dari BPD DIY dengan bunga 3 persen per tahun maupun Dinas Pertanian dan Pangan untuk optimalisasi danais yang diperolehnya. (Dhi)-f

Oleg Yohan
sehingga tidak dipaksa untuk seragam. Munculnya tematik di tiap kampung itu pun bisa disinergikan dengan wisata kampung yang kini digagas Pemkot.

Terutama dengan kegiatan gowes keliling kampung tiap Jumat pagi oleh kepala daerah, bisa membesarkan hati warga setempat. Kunjungan kepala daerah yang mengenalkan kampung sekaligus menggali potensinya, membuat warga merasa diperhatikan. "Jika hati warga sudah tergerak maka akan lebih mudah untuk mengopti-

KR-Istimewa